

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESULITAN INTUBASI PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI RSUD KARSA HUSADA BATU MALANG

Karina Nandita Alwi Kusuma¹, Nunuk Sri Purwanti², Catur Budi Susilo³
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Kemenkes Poltekkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: karinalwi91@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Intubasi endotrakeal merupakan prosedur penting dalam praktik anestesi umum. Namun, kesulitan intubasi masih menjadi tantangan yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti hipoksemia, aspirasi, hingga kematian. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, klasifikasi ASA, lingkaran leher, dan *overbite* diduga berpengaruh terhadap tingkat kesulitan intubasi.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan intubasi pada pasien yang menjalani anestesi umum di RSUD Karsa Husada Batu Malang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 47 pasien diambil menggunakan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi dokumentasi rekam medis. Analisis dilakukan menggunakan uji Fisher's Exact Test.

Hasil: Dari 47 pasien, sebanyak 6 pasien (12,8%) mengalami kesulitan intubasi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kesulitan intubasi dengan usia ($p=0,004$), klasifikasi ASA ($p=0,021$), lingkaran leher ($p=0,033$), dan *overbite* ($p=0,005$). Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kesulitan intubasi ($p=0,194$).

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kesulitan intubasi meliputi usia muda, status fisik ASA yang tinggi, lingkaran leher yang besar, dan adanya *overbite*. Identifikasi faktor-faktor ini sebelum prosedur anestesi dapat membantu meningkatkan keselamatan pasien.

Kata Kunci: intubasi sulit, general anestesi, ASA, lingkaran leher, *overbite*, usia

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

FACTORS RELATED TO DIFFICULTY OF INTUBATION IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS IN KARSA HUSADA BATU MALANG REGIONAL HOSPITAL

Karina Nandita Alwi Kusuma¹, Nunuk Sri Purwanti², Catur Budi Susilo³
Anesthesiology Nursing Department, Health Polytechnic,
Ministry of Health, Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: karinalwi91@gmail.com

ABSTRACT

Background: Endotracheal intubation is a critical procedure in general anesthesia. However, difficult intubation remains a challenge and may lead to serious complications such as hypoxemia, aspiration, and even death. Factors such as age, gender, ASA classification, neck circumference, and *overbite* are suspected to influence the degree of intubation difficulty.

Objective: To identify the factors associated with difficult intubation in patients undergoing general anesthesia at RSUD Karsa Husada Batu Malang.

Methods: This was an analytical observational study with a cross-sectional approach. A total of 47 patients were selected using consecutive sampling. Data were collected through direct observation and medical record review. Analysis was performed using Fisher's Exact Test.

Results: Among 47 patients, 6 patients (12.8%) experienced difficult intubation. Statistical analysis showed significant associations between intubation difficulty and age ($p=0.004$), ASA classification ($p=0.021$), neck circumference ($p=0.033$), and *overbite* ($p=0.005$). No significant association was found between gender and intubation difficulty ($p=0.194$).

Conclusion: Factors significantly associated with difficult intubation include younger age, higher ASA classification, larger neck circumference, and the presence of *overbite*. Identifying these factors prior to anesthesia procedures can help improve patient safety.

Keywords: difficult intubation, general anesthesia, ASA classification, neck circumference, *overbite*, age

4

¹ Student of Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health Yogyakarta

² Lecturer of Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health Yogyakarta

³ Lecturer of Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health Yogyakarta